

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kembali lagi ialah satu hal yang menyebabkan kurang sadarnya masyarakat akan teh hitam dikarenakan kurangnya promosi dan edukasi terhadap apa dan manfaat teh hitam. Di Indonesia, teh hitam sangat tertutup oleh *image* teh hijau yang selalu terlihat lebih bagus. Padahal hal ini belum tentu mewakili khasiat dibalik keduanya. Sebuah *research* menunjukkan kandungan teh hitam yang lebih bermanfaat dibalik teh hijau. Namun terlepas dari mana yang lebih baik, promosi teh hitam jelas sekali kalah dibanding dengan teh hitam

Untuk itu penulis mengajukan sebuah tema *branding* teh hitam premium untuk mengangkat teh hitam ke masyarakat. Dengan *branding*, teh hitam akan semakin terpublikasi ke masyarakat, dengan *premium* teh hitam akan memiliki *image* dan akan semakin dipandang lebih baik daripada teh hijau. Premium ini sebenarnya sesuai dengan khasiat menakjubkan yang dimiliki oleh teh hitam.

Untuk mewujudkan promosi dan publikasi yang baik, maka dibangunlah teori kelangkaan dimana hanya orang-orang tertentu yang dapat membeli dan mengkonsumsi produk. Produk juga tidak diedarkan di sembarang tempat, hanya akan ada di tempat-tempat tertentu yang sesuai target marketnya (menengah atas). Hal ini untuk menjaga eksklusifitas produk di pasaran.

Diharapkan melalui strategi pemasaran dan desain yang dibuat, hal ini dapat mengeksistensikan produk di pasaran dan membuat tingkat konsumsi teh hitam Indonesia meningkat. Tidak kalah pentingnya, masyarakat Indonesia diharapkan dapat lebih terbuka dan mencintai produk dalam negeri yang sebenarnya memang tidak kalah mutunya dibanding produk luar.

5.2 Kata Penutup

Dengan berakhirnya tulisan ini, maka berakhir pula tugas akhir yang telah dilakukan selama satu semester. Diharapkan makalah ini dapat berguna bagi para

pembaca. Mohon maaf kepada semua pihak apabila ada kata-kata yang mungkin kurang berkenan.

5.3 Saran

Dalam penyelesaian tugas akhir, penulis diberikan saran oleh para pembimbing dan penguji dimana penulis dalam menghadapi persoalan-persoalan desain komunikasi visual berikutnya harus lebih berani dan rajin dalam mengeksplere. Penulis juga dianjurkan untuk tidak cepat puas sebelum benar-benar mengeksplere / menggali sebuah persoalan visual sampai dalam, sehingga pada akhirnya karya yang dihasilkan sangat maksimal.

Penulis juga ingin memberikan saran terhadap pihak DKV FSRD Universitas Kristen Maranatha agar semakin meningkatkan sistem serta mutu pendidikan di tahun-tahun mendatang untuk terus memberikan yang terbaik kepada mahasiswa/i.